

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DANA BOS PADA DINAS PENDIDIKAN KOTAWARINGIN TIMUR BERBASIS WEB

Novi Tri Lestari¹ dan Depi Rusda²

^{1,2}Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Darwan Ali

Email: trinovilestari97@gmail.com¹, dprusda_wk@yahoo.com²

ABSTRACT - The Office of Education is the implementing element of the government affairs in the education sector, the Education Office as led by the Head of the Office who is located under and responsible to the Regent through the Regional Secretary. Kotawaringin Timur Education Office having its address at Jalan Jendral Sudirman Km.07 Sampit. Have a program, namely School Operational Assistance (BOS). This program aims to alleviate the burden of the community on funding education in the framework of the nine-year compulsory education. Schools in Kotim will receive BOS funds. Schools that receive BOS funds must make a report on their use through the part of the technical implementation unit for administering the administration and education information systems at the school, namely Administration (TU), which is tasked with making a report on the receipt and expenditure of BOS funds. TU officers in all schools make reports on the use of operational assistance this school is still using ledgers and worksheets. Information system created and designed using a design that is Flowmap Context Chart (Context Diagram), Tiered Chart (Level Diagram), Flow Data Chart (Data Flow Diagram), Entity Relationship Chart (Entity Relationship Diagram). The Relational Data Model (Relational Data Model), using software (software) to make it so that systems that were still conventionally used now can use the website.

Keywords- BOS, information systems, usage.

ABSTRAK - Dinas Pendidikan merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang pendidikan, Dinas Pendidikan sebagaimana dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas Pendidikan Kotawaringin Timur yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman Km.07 Sampit. Memiliki suatu program yaitu Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Program ini bertujuan untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan dalam rangka wajib belajar sembilan tahun. Sekolah yang berada di Kotim akan mendapatkan dana BOS. Sekolah yang mendapatkan dana BOS harus membuat laporan penggunaan melalui bagian dari unit pelaksana teknis penyelenggaraan sistem administrasi dan informasi pendidikan di sekolah yaitu Tata Usaha (TU) yang bertugas membuat sebuah laporan penerimaan dan pengeluaran dana BOS. Petugas TU di seluruh sekolah membuat laporan penggunaan bantuan operasional sekolah ini masih menggunakan buku besar dan worksheet. Sistem informasi yang dibuat dan dirancang menggunakan rancangan yaitu Flowmap Bagan Konteks (Context Diagram), Bagan Berjenjang (Level Diagram), Bagan Arus Data (Data Flow Diagram), Bagan Relasi Entitas (Entity Relationship Diagram). Model Data Relational (Relational Data Model), dengan menggunakan perangkat lunak (software) untuk membuatnya sehingga sistem yang dulunya masih dilakukan secara konvensional sekarang dapat menggunakan website.

Kata kunci – BOS, sistem informasi, penggunaan.

I. PENDAHULUAN

Peran sistem informasi terhadap dunia bisnis sudah tidak diragukan lagi, pemanfaatan sistem informasi sebagai alat bantu. Khususnya sebagai media pengolahan data, baik yang berskala besar maupun yang berskala kecil terus berkembang dengan pesat. Semua itu berkat kemajuan teknologi yang dapat melakukan pekerjaan dengan cepat dan tepat. Perkembangan teknologi dan sistem informasi pada era globalisasi ini mulai sangat berkembang pesat, semakin meningkatnya kebutuhan dan penting bagi masyarakat maju. Dimana kualitas suatu informasi sangatlah menjadi prioritas utama, dan setiap orang dituntut untuk menjadi lebih dalam mengambil keputusan baik itu dalam kelangsungan hidup sehari-hari maupun dalam dunia usaha dan bisnis.

Dinas Pendidikan merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang pendidikan, Dinas Pendidikan sebagaimana dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas Pendidikan Kotawaringin Timur yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman Km.07 Sampit. Memiliki suatu program yaitu

Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Program ini bertujuan untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan dalam rangka wajib belajar sembilan tahun. Sekolah yang berada di Kotim akan mendapatkan dana BOS. Penyaluran BOS akan ditransfer petugas Dinas Pendidikan ke rekening masing-masing pihak sekolah. Setiap sekolah harus transparan dalam penggunaan dana BOS tersebut.

Sekolah yang mendapatkan dana BOS harus membuat laporan penggunaan melalui bagian dari unit pelaksana teknis penyelenggaraan sistem administrasi dan informasi pendidikan di sekolah yaitu Tata Usaha (TU) yang bertugas membuat sebuah laporan penerimaan dan pengeluaran dana BOS. Petugas TU di seluruh sekolah membuat laporan penggunaan bantuan operasional sekolah ini masih menggunakan buku besar dan worksheet. Laporan yang dibuat oleh petugas sering terlambat diserahkan kepada Kepala Sekolah dan Kepala Dinas Pendidikan. Jadi ketika pihak yang berwenang meminta laporan penggunaan BOS pada petugas TU akan membutuhkan waktu yang lama. Karena petugas TU harus membuka buku besar terlebih dahulu dan mencari catatan

penggunaan dana BOS pertiga bulan atau setiap triwulannya. Sehingga mengakibatkan terbuangnya waktu petugas TU hanya untuk mencari laporan tersebut.

Dari permasalahan diatas dibuatlah sebuah sistem informasi pengelolaan data ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak yang memiliki kepentingan. Dan adanya sistem informasi pengelolaan ini diharapkan membantu petugas membuat laporan penggunaan dana tidak lagi mencatat di buku besar, dan petugas TU dapat menyampaikan informasi penggunaan dana BOS secara cepat dan tepat kepada Kepala Dinas pendidikan pada Dinas Pendidikan.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Metode Pengumpulan Data

1) Wawancara (Interview)

Wawancara yaitu dengan cara pengumpulan data-data dengan melakukan wawancara kepada petugas TU yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam pembuatan serta perancangan sistem informasi pengelolaan berbasis komputerisasi.

2) Studi Pustaka (Library Research)

Studi Pustaka yaitu untuk memperoleh sebuah teori yang menggunakan buku-buku referensi yang sesuai dengan apa yang diperlukan dan dapat mendukung dalam melakukan perancangan dan pembuatan sistem informasi pengelolaan dana BOS.

3) Metode Waterfall

Metode waterfall adalah pengerjaan suatu sistem dilakukan secara berurutan atau secara linear. Jadi jika langkah satu belum dikerjakan maka tidak akan bisa melakukan pengerjaan langkah 2, 3 dan seterusnya. Adapun langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut :

a. Analisis

Pada tahap ini, yang dilakukan adalah menentukan fitur atau kebutuhan yang akan digunakan di dalam website.

b. Design (mendesain web)

Pada tahap ini, untuk mendesain menggunakan DFD sebagai modelling tools untuk menggambarkan rancangan sistem yang ada saat ini, diantaranya yang digunakan context Diagram, Bagan Berjenjang, Bagan arus Data, Bagan Relasi Entitas, Model Data Relational, Kamus Data, Struktur Tabel.

c. Coding (membuat kode-kode program dalam membuat web)

Pada tahap ini program yang akan dibuat menggunakan bahasa pemrograman yaitu PHP, HTML/CSS dan Java Script. Adapun aplikasi pendukungnya yaitu Adobe Dreamweaver dan Xampp sedangkan untuk database nya menggunakan MYSQL.

d. Testing (pengujian web)

Pada hal ini proses pengujian Perancangan sistem informasi pengelolaan dana BOS ini menggunakan metode pengujian menu-menu, Testing untuk menguji sistem atau aplikasi yang dirancang.

e. Penerapan

Pada tahap ini merupakan penerapan sistem informasi Pengelolaan dana BOS yang akan digunakan pada

Petugas TU dan Kepala Dinas pendidikan. Dalam penerapan ini membuat fitur-fitur sistem dengan prosedur-prosedur dan tahapan-tahapan yang menarik sesuai kebutuhan pengguna.

III. LANDASAN TEORI

A. Profil Dinas

- 1) Nama Dinas : Dinas Pendidikan
- 2) Alamat Dinas
 - a. Provinsi : Kalimantan Tengah
 - b. Kabupaten : Kotawaringin Timur
 - c. Kecamatan : Ketapang
 - d. Kota : Sampit
 - e. Jalan : Jendral Sudirman KM. 07
 - f. Kode pos : 74322
 - g. Telp/Fax : (0531)21426
 - h. Email : disndik_kotim@gmail.com

B. Visi dan Misi

Visi

Meningkatkan kualitas kehidupan social masyarakat, kesejahteraan tenaga kerja, Pengusaha dan masyarakat transmigrasi yang religius, Aman dan demokrasi.

Misi

- a. Mengoptimalkan sarana dan prasarana sumber daya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat.
- b. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pekerja, pemerataan lapangan kerja serta pemenuhan kebutuhan pasar kerja melalui ketersediaan SDM lokal.
- c. Mengoptimalkan perlindungan tenaga kerja, pengusaha dan pencari kerja dalam menunjang kesejahteraan.
- d. Meningkatkan kesejahteraan pekerja, pengusaha dan keluarga dalam suasana harmonis dan demokratis.

C. Sistem informasi

Sistem Informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, masukan, mengolah dan menyimpan data. Serta cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan data dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.[1]

Sistem informasi adalah sistem yang menggunakan teknologi komputer untuk memproses, mengumpulkan data, menyimpan data, dan akan menghasilkan suatu informasi. Contohnya sistem informasi pengelolaan dana BOS, data sekolah ataupun nama dari pengelolaan dana BOS akan tersimpan didalam program atau database sistem informasi pengelolaan dana BOS tersebut.

Dalam suatu sitem informasi terdapat komponen-komponen sebagai berikut [1]:

1. Perangkat Keras (Hardware), Mencakup berbagai peranti fisik seperti komputer dan printer.
2. Perangkat Lunak (Software) atau program, yaitu sekumpulan instruksi yang memungkinkan perangkat keras memproses data.

3. Prosedur, yaitu sekumpulan aturan yang dipakai untuk meujudkan pemrosesan data dan pembangkitan keluaran yang dikehendaki. Menghubungkan berbagai perintah dan aturan yang akan menentukan rancangan dan penggunaan sistem informasi.
4. Orang, yaitu semua pihak yang bertanggung jawab dalam pengembangan sistem informasi, pemrosesan dan penggunaan keluaran sistem informasi.
5. Basis data (database), yaitu sekumpulan table, hubungan dan lain-lain yang berkaitan dengan penyimpanan data.
6. Jaringan komputer dan komunikasi data, yaitu sistem penghubung yang memungkinkan sumber (resources) dipakai secara bersama atau diakses oleh sejumlah pemakai.

D. Pengertian Penggunaan Dana

Penggunaan Dana oleh satuan pendidikan dilaksanakan melalui mekanisme yang diatur dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga satuan pendidikan. Dana yang tersedia harus digunakan sesuai dengan pengalokasian yang tercantum dalam Rencana Anggaran Penggunaan Biaya Sekolah (RAPBS). Penggunaan dana disesuaikan dengan keperluan dan harus bersifat transparan. Untuk mewujudkan transparansi, maka ada pemisahan antara pemegang keuangan dan petugas belanja barang. Dalam pembelanjaan barang dilakukan oleh tim yang ditunjuk Kepala Sekolah. Barang-barang yang sudah dibeli perlu dicek dan dicatat oleh petugas penerima barang, baik berupa barang modal maupun barang habis pakai [2].

Dalam penggunaan dana BOS, harus didasarkan pada kesepakatan dan keputusan bersama antara Tim Manajemen BOS Sekolah, Dewan Guru, dan Komite Sekolah. Dana BOS bagi sekolah Negeri dianggarkan melalui belanja langsung dalam bentuk program kegiatan, yang uraiannya dialokasikan dalam 3 (tiga) jenis belanja, yaitu belanja pegawai, belanja barang/jasa, dan belanja modal pada pendidikan yang dituangkan dalam dokumen Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) / RAPBS. Dari seluruh dana BOS yang diterima oleh sekolah, sekolah wajib menggunakan dana tersebut untuk membeli buku teks pelajaran yang hak ciptanya telah dibeli oleh Pemerintah.

E. Pengertian Bantuan Operasional Sekolah

Menurut peraturan Dinas Pendidikan nomor 69 Tahun 2009, Standar biaya operasi nonpersonalia adalah standar biaya yang diperlukan untuk membiayai kegiatan operasi nonpersonalia selama 1 (satu) tahun sebagai bagian dari keseluruhan dana pendidikan agar satuan pendidikan dapat melakukan kegiatan pendidikan secara teratur dan berkelanjutan sesuai standar nasional pendidikan. BOS adalah program pemerintah yang pada dasarnya adalah untuk penyediaan pendanaan biaya operasi nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar. Namun demikian, ada beberapa jenis pembiayaan investasi dan personalia yang diperbolehkan dibiayai dengan dana BOS.[3]

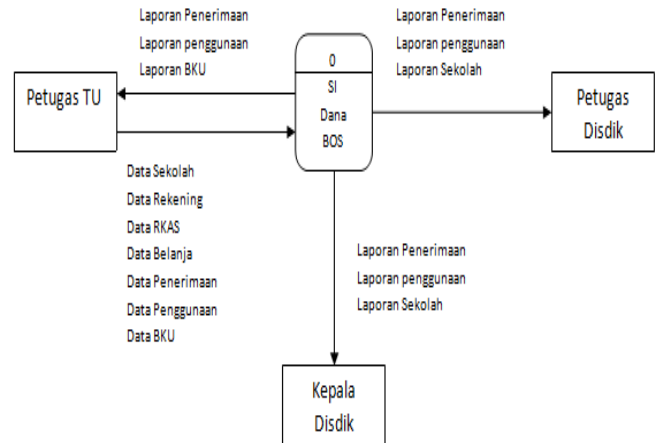
F. Pengertian Sistem Informasi Pengelolaan BOS

Sistem Informasi pengelolaan bantuan operasional sekolah (SIPBOS) adalah suatu sistem yang dibuat untuk

membantu pihak sekolah dan pihak Dinas Pendidikan dalam menjalankan segala sesuatu yang berhubungan dengan BOS, Baik itu penggunaan maupun penerimaan dana BOS. Dengan adanya SIPBOS ini baik pihak sekolah maupun Dinas Pendidikan akan mendapatkan banyak keuntungan yaitu, kecepatan dan ketepatan dalam melakukan proses laporan, pengolahan data dan dapat dengan cepat menginput penggunaan dana bantuan operasional tersebut.

IV. DESAIN, HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Context Diagram



Gambar 1. Context Diagram

B. Desain Sistem

1) Tampilan Halaman Login Petugas

Halaman login Petugas merupakan tampilan halaman awal login Petugas yang mana pada halaman ini pengguna harus memasukan username dan password untuk masuk ke dalam Halaman utama web.



Gambar 2. Tampilan Halaman Login Petugas

2) Tampilan Halaman Utama web

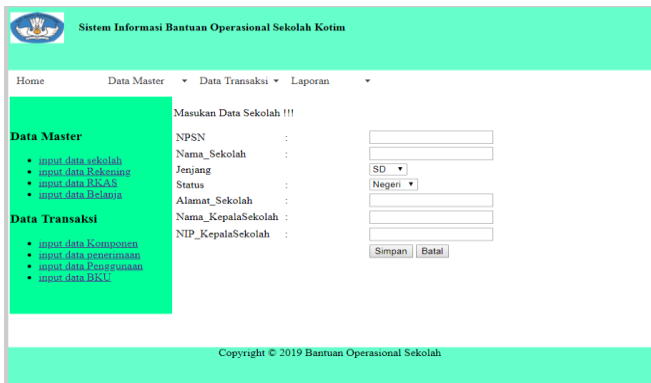
Halaman utama merupakan halaman tampilan setelah petugas berhasil melakukan login dengan memasukan username dan password dengan benar. Dimana pada halaman utama ini terdapat menu data master, data transaksi dan data laporan.



Gambar 3. Tampilan Halaman Utama

3) *Tampilan Sekolah*

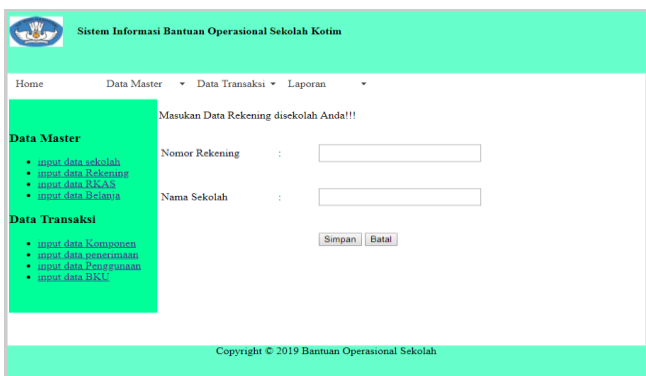
Halaman Sekolah merupakan tampilan untuk petugas TU menginputkan data sekolah kedalam sistem dengan form yang sudah ada dan mengklik tombol simpan untuk menyimpan datanya.



Gambar 4. Tamplan Halaman Sekolah

4) *Tampilan Rekening*

Halaman Rekening merupakan tampilan untuk petugas TU menginputkan rekening kedalam sistem dengan form yang sudah ada dan mengklik tombol simpan untuk menyimpan datanya.



Gambar 5. Tampilan Halaman Rekening

5) *Tampilan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS)*

Halaman RKAS merupakan tampilan untuk petugas TU menginputkan Rencana anggaran sekolah kedalam sistem dengan form yang sudah ada dan mengklik tombol simpan

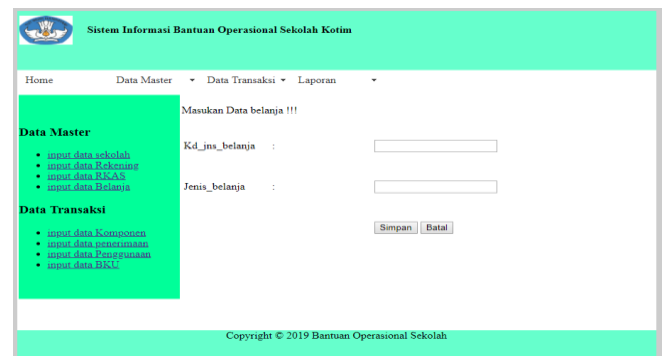
untuk menyimpan datanya.



Gambar 6. Tampilan Halaman RKAS

6) *Tampilan Belanja*

Halaman Belanja merupakan tampilan untuk petugas TU menginputkan belanja keperluan sekolah kedalam sistem dengan form yang sudah ada dan mengklik tombol simpan untuk menyimpan datanya.



Gambar 7. Tampilan Belanja

V. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada sistem informasi pengelolaan dana bos ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem informasi pengelolaan dana BOS yang dibuat dan dirancang menggunakan rancangan yaitu Flowmap Bagan Konteks (Context Diagram), Bagan Berjenjang (Level Diagram), Bagan Arus Data (Data Flow Diagram), Bagan Relasi Entitas (Entity Relationship Diagram). Model Data Relational (Relational Data Model) dan menggunakan software adobe Dreamweaver CS4 sebagai software membuat web dan XAMPP sebagai databasenya. Untuk mempermudah pengecekan laporan penggunaan dana BOS pada dinas pendidikan Kotim maka dibuatlah sistem informasi pengelolaan dana bos yang memuat Laporan Data Penggunaan.
2. Agar pencatatan tentang penggunaan dana bos pada sekolah dapat dilakukan secara cepat, tepat dan akurat maka dibuatlah sistem informasi pengelolaan dana bos yang memuat Data Sekolah, Data Rekening, Data Belanja, Data RKAS, Data Komponen, Data Penerimaan, Data Penggunaan, Data BKU, Laporan Penerimaan, Laporan Penggunaan, Laporan BKU, Laporan Sekolah.
3. Sistem informasi pengelolaan dana BOS pada sekolah dibuat dan dirancang menggunakan rancangan yaitu

Flowmap, Bagan Konteks (Context Diagram), Bagan Berjenjang (Level Diagram), Bagan Arus Data (Data Flow Diagram), Bagan Relasi Entitas (Entity Relationship Diagram). Model Data Relational (Relational Data Model) dan menggunakan software adobe Dreamweaver CS4 sebagai software membuat web dan XAMPP sebagai databasenya. Untuk mempermudah menginput data sekolah, data rekening, data belanja, data RKAS, data Komponen, data penerimaan, data BKU, data laporan penerimaan. Sehingga data yang dimasukan dapat dilihat secara realtime oleh Dinas Pendidikan Kotim.

REFERENSI

- [1] K. N Andri Konio, Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akutansi dengan Visual Basic Dan Microsoft SQL Server. Yogyakarta: Andi, 2007.
- [2] “http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/704/jbptunikompp-gdl-muhauliyar-35183-6-unikom_m-i.pdf.”
- [3] <http://eprints.uny.ac.id/7770/3/BAB2%20-%2008101244013.pdf>.



Nama Penulis 1 : Novi Tri Lestari

Alamat :

Deskripsi Diri :



Nama Penulis 2 : Depi Rusda

Alamat :

Deskripsi Diri :

